

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan penelitian dan temuan dilapangan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya serta hasil analisis yang disajikan maka dapat penulis simpulkan bahwa Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Timur dalam pembinaan akhlak siswa sebagai berikut

1. Strategi pembinaan akhlak siswa
  - a. Pembiasaan 3 S Senyum Sapa dan Salam
  - b. Pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan sholat Jama'ah
  - c. Pembinaan akhlak melalui Tahfiz Alqur-an
  - d. Pembinaan akhlak melalui ceramah bulanan
  - e. Pembinaan akhlak melalui program bersedekah setiap hari (berseri)
  - f. Pembinaan akhlak siswa melalui jaga sampah
  - g. Pembinaan akhlak melalui gerakan anti Bullying
  
2. Implemetasi Kepala MTsN 2 Aceh Timur dalam pembinaan Akhlak Siswa
  - a. Membuat kebijakan Pembiasaan Sholat Berjamaah, Pembiasaan keteladanan Senyum, Sapa dan Salam (3S), Pembinaan akhlak melalui Tahfidz Qur an, Ceramah Agama, Jaga Sampah dan Poster Anti Bullying.
  - b. Meberikan peluang kepada Waka-waka untuk berinofasi dalam membuat kegiatan- kegiatan yang sifatnya pembinaan kepada siswa.

c. Mengeluarkan dan Mensosialisasikan peraturan tata tertib madrasah yang dijalankan bukan hanya oleh siswa akan tetapi oleh seluruh komponen madrasah.

Kebijakan- kebijakan kepala sekolah tidak akan terlaksana tanpa kerja sama dan sinerji yang baik dengan guru dan semua tetaga pendidikan dan tenaga kependidikan serta seluruh karyawan/i MTsN 2 Aceh Timur.

3. Kendala yang dihadapi Kepala MTsN 2 Aceh Timur dalam pembinaan akhlak siswa.

Kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah diantaranya adalah siswa sebagai peserta didik memiliki karakter dan prilaku yang berbeda-beda. Sehingga berbeda program pembinaan berbeda pula kendala yang dihadapi, missal pada pembinaan shalat berjama'ah siswa beralasan tidak shalat karena pakaiannya kotor, program ceramah bulanan siswa ribut dan berbicara saat penceramah memberi materi, program jaga sampah juga terkendala tingkat pemahaman siswa , kurangnya dukungan orang tua, dan fasilitas yang memadai. Namun demikian strategi kepala madrasah dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 2 Aceh Timur di dukung penuh oleh semua unsur pendidik dan tenaga kependidikan.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoretik

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menjadi referensi bagi madrasah dan juga peneliti lain untuk kebutuhan penelitian selanjutnya.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah project pelaksanaan pembinaan akhlak di lembaga-lembaga pendidikan atau lembaga lainnya sebagai acuan bentuk dan startegi pembinaan akhlak siswa.

## C. Pesan

- a. Kepada pihak madrasah penelitian ini dapat menjadi acuan progress dan evaluasi program pembinaan akhlak siswa
- b. Kepada pembaca dapat menjadi ilmu dan tambahan wawasan

